

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA
RESPONDEN SUSPEK TB PARU DENGAN TINDAKAN
DALAM MELAKUKAN PEMERIKSAAN SPUTUM (DAHAK)
DI PUSKESMAS KAMONING KABUPATEN SAMPANG



Oleh :
PUTERI FEBRIANA ARIVANY

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA RESPONDEN
SUSPEK TB PARU DENGAN TINDAKAN DALAM
MELAKUKAN PEMERIKSAAN SPUTUM (DAHAK) DI
PUSKESMAS KAMONING KABUPATEN SAMPANG



Oleh :
PUTERI FEBRIANA ARIVANY
101311123066

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2016

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
Diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)
Pada tanggal 18 April 2016



Tim Penguji :

1. Triska Susila Nindya, S.KM., M.PH
2. Prof. Dr. Chatarina U.W, dr., MS., M.PH
3. Kustono, S.KM., M.Kes

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)
Departemen Epidemiologi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

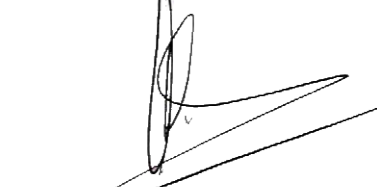


Mengetahui,
Ketua Departemen



Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes
NIP. 196811021998022001

Menyetujui,
Pembimbing



Prof. Dr. Chatarina U.W, dr., MS., M.PH
NIP. 195409161983032001

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Puteri Febriana Arivany
NIM : 101311123066
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pada Responden Suspek TB Paru Dengan Tindakan Pemeriksaan Sputum (Dahak) di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang.

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Surabaya, 07 Mei 2016



Puteri Febriana Arivany
NIM. 101311123066

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat yang diberikan – Nya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pada Responden Suspek TB PARU Dengan Tindakan Dalam Melakukan Pemeriksaan Sputum (Dahak) Di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang”** sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini dijabarkan bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pemeriksaan sputum (dahak) pada suspek TB paru serta manfaat bagi responden, sehingga nantinya dapat digunakan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pemeriksaan sputum (dahak) di berbagai tempat pelayanan kesehatan di Kabupaten Sampang.

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Ibu Prof. Dr. Chatarina U. W., dr., MS., M.PH, selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabarannya telah memberikan bimbingan, masukan maupun koreksi serta saran yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada :

1. Prof. Dr., Tri Martiana., dr., MS, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2. Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes selaku Ketua Departemen Epidemiologi.
3. dr. Firman Pria Abadi, MM selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang.
4. Nur Aini, S.KM selaku wasor TB Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang
5. dr. Intan Retnosari selaku Kepala Puskesmas Kamoning.
6. Heru Kartiko, S.ST selaku Kasie IPDS Badan Statistik Kabupaten Sampang.
7. Ir. Tony Murdiwanto, M.Si selaku Kepala Dinas PU Pengairan Kabupaten Sampang.
8. Drs Heri Purnomo, M.Pd selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sampang
9. Drs. Suryanto, MM selaku camat Kecamatan Sampang.
10. Seluruh responden dari Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang yang terlibat dalam penelitian skripsi ini

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 07 Mei 2016

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* bacteria. Generally, Tuberculosis affects lungs; however, in some cases it may affect other organs. Tuberculosis transmits through air when a patient with positive Acid-Fast Bacteria sneezes or coughs without covering his/her mouth. Indonesia is the third country with the highest number of TB cases in the world. TB is one of deadly diseases in Indonesia. Among the factors of death caused by TB is ignorance and lacking of understanding on the symptoms and how to treat TB, causing diagnosis on patient with TB suspect which can be conducted earlier through sputum examination is delayed due to lack of understanding on the danger of TB. Hence, sputum examination (alongside with family support and motivation) becomes important in reducing ratio of death caused by TB.

This study applied cross-sectional design. The population of this study consists of all pulmonary TB suspects in Kamoning Community Health Center (*Puskesmas Kamoning*), Sampang District from July 2015 to September 2015. The initial sputum examination was conducted in October 2015. Based on the examination, the number of samples in this study consists of 60 respondents. The findings of this study are presented in forms of tables and narratives.

The characteristics of most respondents in this study are aged between 41 and 65 years old, female, working, low income, poorly educated, lacking of understanding on TB and positive attitude. The findings of this study indicate correlations among characteristics of responden (age, sex, educational background, working status, income), understanding, and attitude (p value 0.001, $\alpha = 0.05$), age ($p = 0.035$), sex ($p = 0.014$, OR = 5.200), educational background ($p = 0.013$, OR = 0.156), working status ($p = 0.041$, OR = 3.800), income ($p = 0.031$, OR = 0.129), understanding ($p = 0.042$, OR = 3.600), and attitude ($p = 0.032$, OR = 3.571).

Based on these findings, it can be concluded that age, sex, profession, income, understanding, and attitude do affect the TB suspect patients' awareness to conduct sputum examination.

Keywords: *understanding, attitude, sputum examination, TB suspects*

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang sebagian besar menyerang paru tetapi juga menyerang organ tubuh lainnya. Penyakit ini ditularkan oleh penderita TB BTA positif dimana penularannya melalui udara pada saat penderita batuk ataupun bersin tanpa menutup mulut atau hidung. Indonesia menempati urutan ketiga kasus kejadian TB. TB merupakan penyakit yang dapat menyebabkan kematian dimana salah satu faktor kematian TB karena masyarakat kurang paham akan gejala dan penanganan dari TB, sehingga penderita dengan suspek TB yang semestinya dapat diketahui lebih cepat melalui pemeriksaan sputum terhambat karena dipengaruhi oleh ketidak pahaman dari bahaya TB. Pelaksanaan pemeriksaan sputum penting dan membutuhkan dukungan serta motivasi dari keluarga.

Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua suspek TB paru di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang pada Bulan Juli sampai September 2015 dan memeriksakan sputum pertama kali pada bulan Oktober 2015, dimana jumlah sampel diperoleh sebanyak 60 orang. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden sebagian besar usia 18 - 40 tahun (dewasa), jenis kelamin laki - laki, pendidikan tinggi, bekerja, pendapatan tinggi, pengetahuan baik, sikap positif. Dari hasil penelitian ini didapatkan hubungan antara karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan), pengetahuan dan sikap (p value=0,001 α =0,05), usia (p =0,035), jenis kelamin (p =0,014 OR=5.200), pendidikan (p =0,013 OR=0,156), pekerjaan (p =0,041 OR=3.800), pendapatan (p =0,031 OR=0,129), pengetahuan (p =0,042 OR=3.600), sikap (p =0,032 OR=3.571).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan serta sikap sangat mempengaruhi pasien suspek TB dalam memeriksakan sputum.

Kata kunci : *Pengetahuan, sikap, pemeriksaan sputum, suspek TB.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah	4
1.3.1 Pembatasan Masalah	4
1.3.2 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Definisi Pengetahuan	7
2.1.1 Tingkatan Pengetahuan di Dalam Domain Kognitif	7
2.2 Definisi Sikap	9
2.2.1 Komponen Pokok Sikap	10
2.2.2 Struktur Sikap	10
2.2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap	11
2.2.4 Tingkatan Sikap	13
2.2.5 Karakteristik Sikap	14
2.2.6 Cara Pengukuran Sikap	16
2.3 Definisi TB Paru	18
2.3.1 Penyebab	19
2.3.2 Patogenesis	19

2.3.3 Sifat-sifat Mycobacterium Tuberkulosis	22
2.3.4 Manifestasi Klinik	22
2.3.5 Cara Penularan	23
2.3.6 Tanda dan Gejala	23
2.3.7 Diagnosis	24
2.3.8 Klasifikasi Tuberkulosis	25
2.3.9 Strategi Penemuan	27
2.3.10 Faktor-faktor penyebab TB Paru	28
2.3.11 Tujuan Pengobatan Pasien TB Paru	29
2.3.12 Prinsip Pengobatan TB Paru	30
2.3.13 Tahapan Pengobatan TB Paru	30
2.3.14 Komplikasi	31
2.3.15 Pencegahan TB Paru	31
2.3.16 Strategi Pengendalian TB Paru	32
2.4 Definisi Sputum	33
2.4.1 Tempat Pengumpulan Dahak	34
2.4.2 Cara Pengumpulan Sputum	34
2.4.3 Kualitas Dahak	34
2.4.4 Pemeriksaan Dahak Secara Mikroskopis Langsung	35
2.4.5 Tujuan Pemeriksaan Sputum	35
2.4.6 Waktu Pengambilan Spesimen	35
2.4.7 Penegakan Diagnosis Melalui Pemeriksaan Sputum	36
2.5 Definisi Suspek TB Paru	38
2.5.1 Kriteria Suspek TB Paru	38
BAB III Kerangka Konsep	39
3.1 Kerangka Konsep	39
3.2 Hipotesis	40
BAB IV METODE PENELITIAN	41
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Percobaan	41
4.2 Populasi Penelitian	41
4.3 Sampel, Besar Sampel, dan Cara Pengambilan Sampel	41
4.3.1 Sampel	41
4.3.2 Besar Sampel	42
4.3.3 Cara Pengambilan Sampel	42
4.4 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	43
4.4.1 Lokasi Penelitian	43
4.4.2 Waktu Penelitian	43
4.5 Variabel Penelitian	43
4.5.1 Variabel	43
4.6 Definsi Operasional	43
4.7 Kerangka Operasional	45
4.8 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46
4.8.1 Teknik Pengumpulan Data	46
4.8.2 Instrumen Penelitian	46
4.9 Teknik Analisa Data	46
BAB V HASIL PENELITIAN	48
5.1 Gambaran Umum Penelitian	48
5.1.1 Kondisi Geografis	48

5.1.2 Kondisi Demografis	50
5.1.3 Sarana Pendidikan	51
5.1.4 Sarana Pelayanan Kesehatan	51
5.1.5 Gambaran Tenaga Kesehatan	52
5.2 Karakteristik Responden	53
5.2.1 Usia	53
5.2.2 Jenis Kelamin	54
5.2.3 Pendidikan	54
5.2.4 Pekerjaan	54
5.2.5 Pendapatan	55
5.3 Pengetahuan	55
5.4 Sikap	56
5.5 Hasil analisis karakteristik responden terhadap tindakan pemeriksaan sputum	56
5.5.1 Usia	56
5.5.2 Jenis Kelamin	57
5.5.3 Pendidikan	58
5.5.4 Pekerjaan	59
5.5.5 Pendapatan	60
5.6 Pengetahuan	61
5.7 Sikap	62
BAB VI PEMBAHASAN	64
6.1 Hubungan Karakteristik Responden Dengan Tindakan Pemeriksaan Sputum	64
6.1.1 Hubungan Usia Dengan Tindakan Pemeriksaan Sputum	64
6.1.2 Hubungan Jenis Kelamin Dengan Tindakan Pemeriksaan Sputum	65
6.1.3 Hubungan Pendidikan Dengan Tindakan Pemeriksaan Sputum	66
6.1.4 Hubungan Pekerjaan Dengan Tindakan Pemeriksaan Sputum	67
6.1.5 Hubungan Pendapatan Dengan Tindakan Pemeriksaan Sputum	68
6.1.6 Tindakan Pemeriksaan Sputum	68
6.2 Hubungan Pengetahuan Dengan Tindakan Pemeriksaan Sputum	69
6.3 Hubungan Sikap Dengan Tindakan Pemeriksaan Sputum	70
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	72
7.1 Simpulan	72
7.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

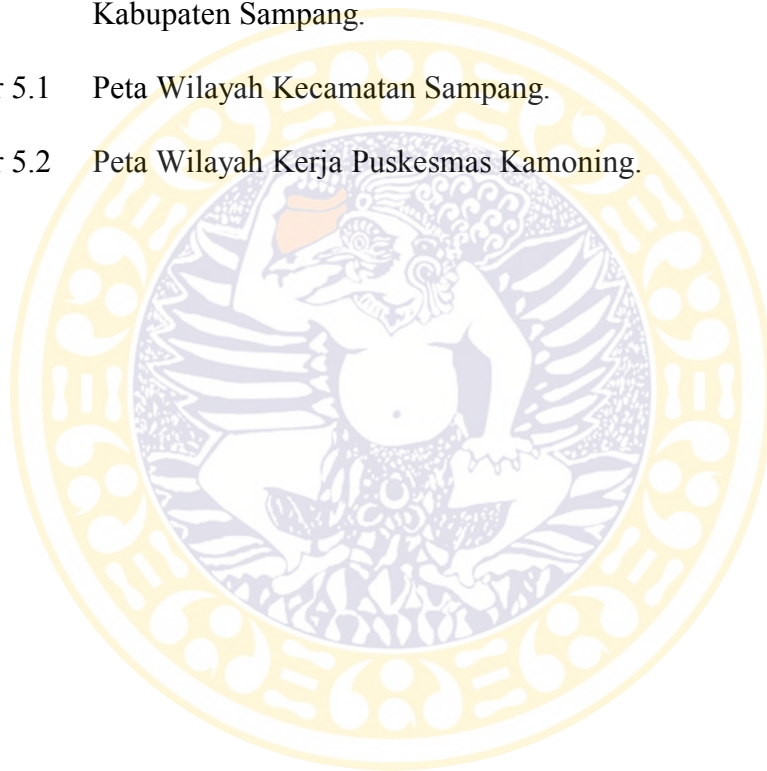
Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 4.1	Definisi Operasional	44
Tabel 5.1	Distribusi jumlah penduduk Kecamatan Sampang tahun 2014	50
Tabel 5.2	Sarana Pendidikan di Kecamatan Sampang tahun 2015	51
Tabel 5.3	Sarana Pelayanan Kesehatan di Kecamatan Sampang tahun 2015	52
Tabel 5.4	Distribusi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kamoning tahun 2015	53
Tabel 5.5	Distribusi frekwensi usia responden dengan tindakan pemeriksaan sputum pada suspek TB Paru Bulan Oktober tahun 2015 di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang	53
Tabel 5.6	Distribusi frekwensi jenis kelamin responden dengan tindakan pemeriksaan sputum pada suspek TB Paru Bulan Oktober tahun 2015 di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang	54
Tabel 5.7	Distribusi frekwensi pendidikan responden dengan tindakan pemeriksaan sputum pada suspek TB Paru Bulan Oktober tahun 2015 di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang	54
Tabel 5.8	Distribusi frekwensi pekerjaan responden dengan tindakan pemeriksaan sputum pada suspek TB Paru Bulan Oktober tahun 2015 di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang	55
Tabel 5.9	Distribusi frekwensi pendapatan responden dengan tindakan pemeriksaan sputum pada suspek TB Paru Bulan Oktober tahun 2015 di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang	55
Tabel 5.10	Identifikasi pengetahuan responden suspek TB Paru dengan tindakan pemeriksaan sputum Bulan Oktober tahun 2015 di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang	56
Tabel 5.11	Identifikasi sikap responden suspek TB Paru dengan tindakan pemeriksaan sputum di Puskesmas Kamoning Bulan Oktober tahun 2015 di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang	56
Tabel 5.12	Tabulasi silang usia responden suspek TB Paru dengan tindakan pemeriksaan sputum Bulan Oktober tahun 2015 di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang	57
Tabel 5.13	Tabulasi silang jenis kelamin responden suspek TB Paru dengan tindakan pemeriksaan sputum Bulan Oktober di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang	58
Tabel 5.14	Tabulasi silang pendidikan terakhir responden suspek TB Paru dengan tindakan pemeriksaan sputum Bulan Oktober tahun 2015 di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang	59
Tabel 5.15	Tabulasi silang pekerjaan responden suspek TB Paru dengan tindakan pemeriksaan sputum Bulan Oktober tahun 2015 di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang	60

Tabel 5.16 Tabulasi silang pendapatan responden suspek TB Paru berdasarkan tindakan pemeriksaan sputum Bulan Oktober tahun 2015 di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang	61
Tabel 5.17 Tabulasi silang tingkat pengetahuan responden suspek TB Paru dengan tindakan pemeriksaan sputum Bulan Oktober tahun 2015 di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang	62
Tabel 5.18 Tabulasi silang sikap responden suspek TB Paru dengan tindakan pemeriksaan sputum Bulan Oktober tahun 2015 di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang	63



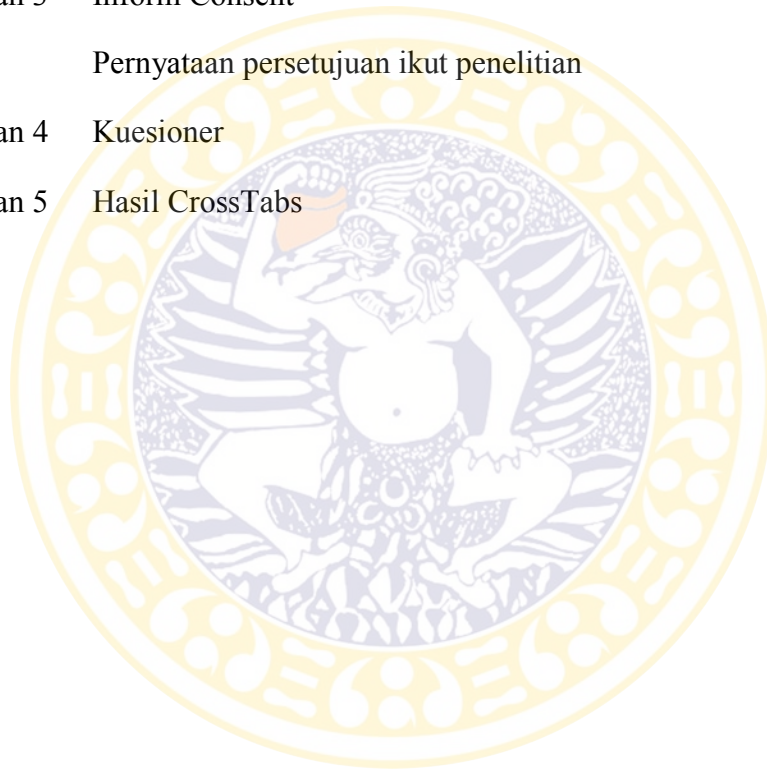
DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang TB Paru Terhadap Tindakan Pemeriksaan Sputum Pada Suspek TB di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang.	39
Gambar 4.7	Kerangka Operasional Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang TB Paru Terhadap Tindakan Pemeriksaan Sputum Pada Suspek TB Paru di Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang.	45
Gambar 5.1	Peta Wilayah Kecamatan Sampang.	49
Gambar 5.2	Peta Wilayah Kerja Puskesmas Kamoning.	50



DAFTAR LAMPIRAN

<u>Nomor</u>	<u>Nama Lampiran</u>	<u>Halaman</u>
Lampiran 1	Lembar penjelasan Sebelum Penelitian	
Lampiran 2	Inform Consent Persetujuan tertulis setelah penjelasan (Responden Usia < 18 tahun)	
Lampiran 3	Inform Consent Pernyataan persetujuan ikut penelitian	
Lampiran 4	Kuesioner	
Lampiran 5	Hasil CrossTabs	



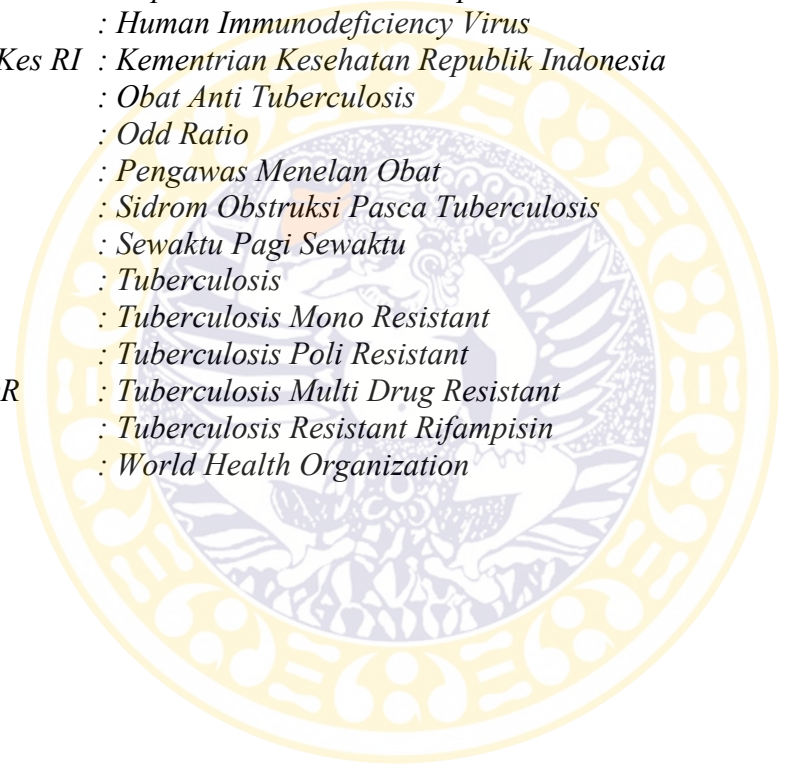
ARTI LAMBANG

α : *Alfa*

p : *Signifikansi*



DAFTAR SINGKATAN



<i>ARDS</i>	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
<i>ART</i>	: <i>Anti Retroviral</i>
<i>BCG</i>	: <i>Bacillus Calmette Guerin</i>
<i>BTA</i>	: <i>Basil Tahan Asam</i>
<i>CNR</i>	: <i>Case Notification Rate</i>
<i>Cont. Coeff</i>	: <i>Contingency Coefficient</i>
<i>DepKes RI</i>	: <i>Departemen Kesehatan Republik Indonesia</i>
<i>HIV</i>	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
<i>KemenKes RI</i>	: <i>Kementrian Kesehatan Republik Indonesia</i>
<i>OAT</i>	: <i>Obat Anti Tuberculosis</i>
<i>OR</i>	: <i>Odd Ratio</i>
<i>PMO</i>	: <i>Pengawas Menelan Obat</i>
<i>SOPT</i>	: <i>Sidrom Obstruksi Pasca Tuberculosis</i>
<i>SPS</i>	: <i>Sewaktu Pagi Sewaktu</i>
<i>TB</i>	: <i>Tuberculosis</i>
<i>TB MR</i>	: <i>Tuberculosis Mono Resistant</i>
<i>TB PR</i>	: <i>Tuberculosis Poli Resistant</i>
<i>TB MDR</i>	: <i>Tuberculosis Multi Drug Resistant</i>
<i>TB RR</i>	: <i>Tuberculosis Resistant Rifampisin</i>
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR ISTILAH

<i>Case Notification Rate</i>	: Angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu.
<i>Droplet</i>	: Percikan dahak
<i>Inkubasi</i>	: Masa dari timbulnya gejala hingga menjadi sakit.
<i>Interval</i>	: Jarak
<i>Konversi</i>	: Pasien TB BTA Positif menjadi BTA Negative.
<i>Mycobacterium Tuberculosis</i>	: Kuman penyakit penyebab tuberculosis
<i>Sputum</i>	: Dahak
<i>Suspek</i>	: Terduga